



THE SIGNIFICANCE OF CONCH AS SEEN IN WILLIAM GOLDING'S LORD OF THE FLIES

ABSTRACT

This research discusses the significance of conch shell in the novel *Lord of the Flies* written by William Golding. The focus of this research is to find the meaning of the conch shell as one of the most important symbols and to observe the dynamic of the main characters in relation to power. The research applies textual formalism approach to uncover the meaning of the symbol. Furthermore, this research is also supported with sociological approach to relate the literary work with the reality of the social condition during that era and to get a better understanding of the characterization of the main characters in the novel. The main data used in this research is the Novel *Lord of the Flies*. To support this analysis, the data is taken from various sources such as books and academic journals. The result of this analysis shows that conch is symbol of democratic power and order. Furthermore, the conch leads us to understand that we must have rules and authority to maintain a safe environment. Without them, utter chaos is inevitable.

Keyword: *Symbol, order, authority, Textual Formalism*



SIGNIFIKANSI TEROMPET KERANG DALAM NOVEL *LORD OF THE FLIES* KARYA WILLIAM GOLDING

INTISARI

Penelitian ini membahas pentingnya kulit kerang dalam novel *Lord of the Flies* karya William Golding. Fokus dari penelitian ini adalah untuk menemukan makna terompet kerang sebagai salah satu simbol yang paling penting dan untuk mengamati dinamika karakter utama dalam kaitannya dengan kekuasaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan formalisme untuk mengungkap makna simbol. Selanjutnya, penelitian ini juga didukung dengan pendekatan sosiologis untuk menghubungkan karya sastra dengan realitas kondisi sosial pada era itu dan untuk mendapat pemahaman yang lebih baik tentang ciri-ciri karakter utama dalam novel. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah novel *Lord of the Flies* karya William Golding. Untuk mendukung analisis ini, data juga diambil dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal akademik. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terompet kerang diartikan sebagai simbol kekuasaan demokratis dan ketertiban. Simbol ini menuntun kita untuk memahami bahwa kita harus memiliki aturan dan wewenang untuk menjaga lingkungan yang aman. Tanpanya, kekacauan total sulit untuk dihindari.

Kata kunci: *Simbol, ketertiban, wewenang, Formalisme Tekstual*